



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar serta Hubungan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas

Canaka Dana Ajidarma¹, Masnuatul Hawa², Moh. Fuadul Matin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

canakaaji@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini "Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Dalam Novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar Serta Hubungan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah menengah Atas" tujuan penelitian ini yaitu, 1) mendeskripsikan Aspek Kepribadian tokoh utama, 2) nilai Pendidikan, dan 3) hubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang terdapat di Novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar, sumber data penelitian ini adalah novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar yang diterbitkan oleh Penerbit Bhuana Ilmu dan memiliki 441 halaman, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, teknik penelitian yang digunakan adalah teknik observasi dan pengamatan, serta teknik catat, saya menggunakan Teori Heymans. hasil dari penelitian ini ditemukan aspek kepribadian psikologi tokoh utama, Utara Pramayoga memiliki 6 aspek kepribadian dan Javier Killan Sjahlendra memiliki 5 Aspek kepribadian,

Kata kunci – analisis, aspek kepribadian, nilai-nilai pendidikan, novel

Abstract – This study "Analysis of the Personality Aspects of the Main Characters and Educational Values in the Novel *Luka Cita* by Valerie Patkar and the Relationship with Indonesian Language Learning in High Schools" the aims of this research are, 1) to describe the main character's personality aspects, 2) educational values, and 3) relationship with learning Indonesian in high school contained in Valerie Patkar's *Luka Cita* Novel, the data source for this research is Valerie Patkar's *Luka Cita* novel which is published by Bhuana Ilmu Publisher and has 441 pages, This research is a qualitative research using a qualitative descriptive approach, the research technique used is observation and observation techniques, as well as note-taking techniques, I use the Heymans Theory. the results of this study found psychological aspects of the main character's personality, Utara Pramayoga had 6 aspects of personality and Javier Killan Sjahlendra had 5 aspects of personality,

Keywords – analysis, personality aspect, educational values, novel

PENDAHULUAN

Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta yang merupakan gabungan dari kata *sas*, berarti mengarahkan, mengajarkan dan memberi petunjuk. Kata sastra tersebut mendapat akhiran *tra* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan alat atau sarana. Sehingga, sastra berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk atau pengajaran. Sebuah kata lain yang juga diambil dari bahasa Sansekerta adalah kata *pustaka* yang secara luas berarti buku (Teeuw, 1984: 22-23).

Sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa menurut Sumardjo & Saini (1997: 3-4). Hal ini dikuatkan oleh pendapat Saryono (2009: 18) bahwa sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra mampu menjadi saksi dan pengomentaran kehidupan manusia.

Karya sastra biasanya mencerminkan tentang kehidupan manusia yang selalu berinteraksi dengan sesama, alam, maupun Tuhan. Sebuah karya sastra berupa khayalan bukan berarti karya sastra tersebut merupakan hasil dari khayalan semata. Pengarang tentu melalui penghayatan dan perenungan secara sadar dalam proses pembuatannya, tulisannya pun diolah dengan bahasa yang indah sehingga tercipta karya yang menarik. Sebagai karya imajinatif, sebuah karya sastra berfungsi sebagai hiburan dan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi pembaca.

Sebagai hasil imajinatif, karya sastra digolongkan menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi dalam pengertian ini adalah cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan karena fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi (Abrams dalam Nurgiyantoro 2013:2). Salah satu jenis prosa adalah novel.

Novel menyajikan cerita fiksi yang biasanya mencerminkan kehidupan manusia yang di dalamnya, memuat tentang perjalanan dan pengalaman hidup manusia yang tergambar seperti kehidupan nyata yang terwujud melalui bahasa yang estetis. Cerita dalam novel tentu memiliki konflik yang sangat beragam. Berbagai konflik yang ada dalam novel dapat membuat pembaca semakin penasaran dan asik dalam menikmati sebuah karya sastra ini

Dunia imajinatif dalam novel dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain-lain. Unsur intrinsik yang paling dominan dalam sebuah novel adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita. Penulis harus mampu membuat tokoh yang ada dalam cerita itu hidup agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi pembaca. Penulis dalam membuat sebuah cerita,

menampilkan tokoh-tokoh baik tokoh utama maupun tokoh pendukung. Para tokoh yang ditampilkan dalam rekaan tersebut memiliki watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis seperti yang dialami manusia dalam kehidupan nyata. Tokoh-tokoh tersebut memiliki berbagai macam konflik, biasanya konflik yang terjadi paling banyak dialami oleh tokoh utama. Konflik-konflik yang timbul pada karakter tokoh itulah yang semakin menghidupkan sebuah karya sastra. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita pun memiliki cara sendiri-sendiri dalam menghadapi konflik yang terjadi, di situlah pengarang mengungkapkan sisi kepribadian tokoh.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel "Luka Cita Karya Valerie Patkar" Sebuah Novel yang mengisahkan Javier, seorang pendiri perusahaan start up yang sangat idealis bertemu dengan Utara, seorang mantan atlet catur yang penakut. Ketika mereka hampir menyerah untuk memperjuangkan cita-cita mereka yang diimpikan selama ini, mereka belajar untuk memaafkan keadaan. Novel Lukacita ini dituliskan oleh Valerie Patkar dengan indah, berupa cerita romansa yang di dalamnya mengandung makna yang mendalam. Alur yang dituliskan juga dinilai sangat pas, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, sehingga para pembaca dapat menikmati kisah Lukacita ini.

Valerie Patkar juga dapat membentuk karakter dengan baik. Bukan hanya karakter tokoh utamanya saja, tetapi juga karakter sejumlah tokoh pendukung. Maka itu, banyak pembaca yang menilai tokoh-tokoh dalam novel Lukacita ini memiliki kesan masing-masing.

Kisah Javier dan Utara ini dinilai relevan dengan kenyataan yang dialami sejumlah pembaca. Kenyataan di mana mereka dikhianati cita-citanya sendiri. Novel Lukacita ini dinilai sebagai paket lengkap. Sebab, novel ini masuk ke genre romance, self improvement, juga mengandung nilai kekeluargaan dan friendship. Novel Lukacita ini sangat cocok untuk dibaca oleh kalian yang sedang memperjuangkan cita-cita, tapi memiliki beban tertentu dalam menggapainya.

METODE

Peneliti akan menganalisis novel "Luka Cita Karya Valerie Patkar" dengan pendekatan Psikologi Sastra. Untuk mengetahui kepribadian tokoh Utara dan Javier diperlukan ilmu bantu yang berkaitan dengan kejiwaan yaitu psikologi. Dengan menggunakan teori Heyman Melalui ilmu bantu psikologi, diharapkan dapat lebih memahami kepribadian tokoh Utara dan Javier.

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mencari data melalui membaca, memahami, mencatat, dan menganalisis subjek penelitian yaitu aspek kepribadian dan nilai pendidikan novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar. Peneliti dapat melakukan

penelitian dimana saja dan kapan saja, karena penelitian kualitatif tidak terikat waktu.

Penelitian ini mengambil subjek permasalahan untuk dianalisis berupa aspek kepribadian dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar yang diterbitkan pada tanggal 22 Desember 2021 yang bercerita Tentang para pemimpi yang dikhianati cita-cita mereka sendiri. Seseorang pendiri perusahaan start-up idealis Bernama Javier bertemu dengan mantan atlit catur Utara. Saat mereka hampir menyerah untuk memperjuangkan apa yang mereka cita-citakan selama ini, mereka belajar untuk memaafkan keadaan. Karya ke 5 dari Valerie Patkar. dan novel yang saya kaji memiliki genre Dalam sastra, fiksi psikologis (juga realisme psikologis) adalah genre naratif yang menekankan karakterisasi interior dan motivasi untuk mengeksplorasi kehidupan spiritual, emosional, dan mental para tokoh. Modus narasi meneliti alasan perilaku karakter, yang mendorong plot dan menjelaskan cerita. Realisme psikologis dicapai dengan eksplorasi mendalam dan penjelasan tentang keadaan mental batin karakter, biasanya melalui mode naratif seperti aliran kesadaran dan kilas balik.

Pada setiap penelitian, data merupakan hal pokok yang harus disajikan dalam sebuah penelitian. Menurut KBBI (2008:296), data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan model Lincoln & Guba (1985) melalui tiga cara yaitu: observasi berperanserta, wawancara, pengkajian dokumen. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah membaca dan mencatat. Teknik membaca yang dimaksud ialah membaca secara berulang kali dengan menelaah novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar. Teknik mencatat yang dimaksud ialah mencatat aspek kepribadian dan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar.

Analisis data menurut Sugiyono (2015:89) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Guna mendapat data yang valid pada penelitian ini, maka teknik keabsahan yang dilakukan adalah menggunakan teknik triangulasi. 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, 2) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda, 3) Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya, data yang dikumpulkan dengan teknik

wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, Moleong dalam Inderasari (2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bogdan dalam Nugroho (2019) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Teks sastra yang dikaji dideskripsikan secara sistematis. Jadi penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa data-data tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Setelah memahami novel Luka Cita Karya Valerie Patkar ini terlihat banyak kajian aspek kepribadian sehingga novel tersebut menarik untuk diteliti. Pada akhirnya penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan hasil temuan yang berdasarkan data lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini diantaranya meliputi Gapasioneerdern (orang hebat), Cholerici (orang garang) dan Flagmaciti (orang tenang), Sentimentil (orang perayu), Nerveuzen (orang penggugup), Sanguinici (orang kekanak-kanakan), Amorfem (orang tak berbentuk). Dari adanya data yang telah ditentukan dan diperoleh tersebut, dalam kegiatan analisis ini memiliki perbedaan dan keunikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana penelitian sebelumnya menggunakan novel yang telah dianalisis oleh peneliti sebelumnya.

Saya menemukan beberapa aspek kepribadian dari kedua tokoh utama dari Tipe kepribadian manusia terdiri dari tujuh tipe yaitu, 1) Gapasioneerdern (orang hebat), 2) Cholerici (orang garang), 3) Sentimentil (orang perayu), 4) Nerveuzan (orang penggagup), 5) Flagmaciti (orang tenang), 6) Sanguinci (orang kekanak-kanakan) dan 7) Amorfem (orang tak berbentuk).saya menyebutkan beberapa dari yang saya temukan ketika menganalisis novel Luka Cita Utara Pramoyoga memiliki kepribadian 1) Gapassionerdeen (orang hebat) terdiri dari bersifat keras 1 data,emosional 2 data salah satu kutipannya adalah "Aku udah bilang aku capek.aku gak mau main catur lagi,aku mau liat kehidupan yang lain", 2) Cholerici (orang garang) terdiri dari periang 2 data,rajin belajar 1 data, salah satu kutipannya adalah "Beberapa hari terakhir krjaan gue hanya mengulang-ngulang materi

presentasi sampai seluruh isi kantor hafal diluar kepala apa yang akan kulakukan”, 3) Flagmariciti (orang tenang) terdiri dari sabar 2 data, kutipan dari data tersebut adalah “Reaksinya biasa aja. Hampir sama sekali nggak ada yang salah dari ucapan gue”, 4) Sentimentil (orang perayu) terdiri dari menjauhkan diri dari kebisingan 1 data, kutipannya adalah “Gue hampir nggak pernah membangun hubungan akrab dengan mereka” 5) Nerveuzen (orang penggugup) terdiri dari suka memprotes 1 data, agresif 1 data, kutipan dari salah satu aspek adalah “Baru aja gue akan protes” 6) Sangunichi (orang kekanak-kanakan) terdiri dari ragu-ragu 5 data, berpegang teguh pada pendirian 2 data. Kutipannya adalah “Apa sekarang aku boleh berani?”

Javier Killan Sjahendra ditemukan 5 aspek kepribadian Gapasionerdeen (Orang Hebat) terdiri dari 1 data kutipan dari data tersebut adalah “Dia keras kepala”, 2) Cholerici (orang garang) terdiri dari optimis 2 data , salah satu kutipannya adalah “Gue cukup yakin kalau orang seperti dia tidak memukul orang”, 3) Sentimentil (orang perayu) terdiri dari mempengaruhi orang lain 2 data, menjauhkan diri dari kebisingan 2 data salah satu kutipannya adalah “Yang jelas, apapun yang keluar dari mulutnya membuat gue sulit berkutik”. , 4) Nerveuzen (orang penggugup) terdiri dari mengancam orang lain 1 data, agresif 4 data, kutipan dari data tersebut adalah “Anda pulang dan balik kapanpun setelah anda tahu bagaimana sopan santun saat meeting” 5) Sangunichi (orang kekanak-kanakan) berpegang teguh pada pendirian 1 data, tidak gila hormat 1 data, kutipan dari data tersebut “Jadi lo nggak pantas”. untuk nilai pendidikan sendiri saya mencari 4 Nilai yaitu Agama, Moral, Sosial, dan Budi Pekerti. dan hasilnya ditemukan 3 dari 4 nilai tersebut yaitu Moral, Sosial, Budi Pekerti

=Sementara itu, dalam penelitian ini menggunakan sebuah novel yang baru dirilis di tahun yang sama belum ada sama sekali peneliti yang mengkajinya. Pada penelitian ini titik fokus utamanya lebih mengara pada substansi isi di dalam novel Luka Cita Karya Valerie Patkar tersebut.

SIMPULAN

Tokoh dalam karya sastra merupakan aspek yang menjadi pusat perhatian bagi para pembaca karya sastra itu sendiri karena seorang tokoh akan selalu mengiringi setiap hal dalam alur cerita. Tokoh utama memiliki peran penting dalam menciptakan sebuah kondisi penceritaan bagi pembaca. Oleh karena itulah, penulis karya sastra selalu memberikan replika kehidupan nyata dalam ke dalam karyanya dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Apsek Kepribadian Psikologin yang dialami oleh 2 tokoh utama adalah hasil dari tokoh lain dan juga interaksi antar 2 tokoh yang menyebabkan kedua tokoh saling terbuka satu sama lain. penelitian ini menggunakan teori Heymans dimana dia menjelaskan bahwa garis besar Aspek Keprinadian yang dimiliki oleh tokoh ada 7 tipe. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi dan digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran di

SMA sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran sastra baik dari aspek bahasa, aspek latar budaya dan aspek psikologis.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, A. (2015). Karakter tokoh dalam novel kau, aku dan sepucuk angpau tere liye. *Jurnal Humanika*, 15(3).
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/584>
- Adi, S S. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: Rajawali perss.
- Alex Sobur. (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia. Alwisol. (2010), Psikologi kepribadian. Malang: UMM Press.
- Aminuddin, 2017. Pengantar Apresiasi Karya Sastra, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsini. 2017. Prosedur: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Erlangga
- Astuti, R. E., Mujiyanto, Y., & Rohmadi, M. (2017). Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari serta Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*, 4(2), 175-187.
- Dewi, N. L. L. A., Putrayasa, I. B., & Nurjaya, I. G. (2014). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Relevansinya terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah di Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/3438>
- Elmubarok, Zain. 2008,
- Ega Wahyu Mahardika (2021) Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dan Nilai Pendidikan dalam Novel Pulang Ke Desa Karya Didik Wahyudi Serta Hubungan Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Bojonegoro: IKIP PGRI
- Fauziah, N. (2020). Kepribadian tokoh utama dalam novel jagade kanisthan karya tulus setiyadi: Kajian Psikologi Sastra
http://lib.unnes.ac.id/36272/1/2601415097_Optimized.pdf
- Sari, Y. (2019). Kepribadian tokoh dan nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel Mata di Tanah Melus karya Okky Madasari serta relevansinya dengan

pembelajaran sastra di SMA (kajian psikologi sastra) (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).

Sumardjo, Jacob & Saini K.M. 1997. Apresiasi Kesusastaan. Jakarta: Gramedia